

**REGISTER JUAL BELI *ONLINE* PADA APLIKASI *WHATSAPP*
*MESSENGER***



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

LUFITA DWI NUR AZIZAH

A310217181

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**REGISTER JUAL BELI *ONLINE* PADA APLIKASI *WHATSAPP*
*MESSENGER***

PUBLIKASI ILMIAH

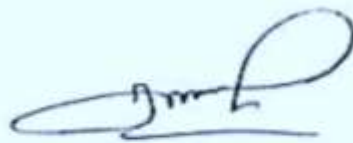
Oleh:

LUFITA DWI NUR AZIZAH

A310217181

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. M., M. Hum

NIK/NIDN: 8887950017

HALAMAN PENGESAHAN

**REGISTER JUAL BELI *ONLINE* PADA APLIKASI *WHATSAPP*
*MESSENGER***



Oleh:

LUFITA DWI NUR AZIZAH

A310217181


Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 2 April 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. M., M. Hum (Ketua Dewan Penguji) ()
2. Dr. Yakub Nasucha, M. Hum (Anggota I Dewan Penguji) ()
3. Dr. Lailli Etika Rahmawati, S. Pd., M. Pd (Anggota II Dewan Penguji) ()



Dekan


Prof. Dr. Sutarna, M.Pd.
NIK/NIDN: 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 April 2020

Penulis



LUFITA DWI NUR AZIZAH

A310217181

REGISTER JUAL BELI *ONLINE* PADA APLIKASI *WHATSAPP* *MESSENGER*

Abstrak

Penelitian ini memiliki dua tujuan. (1) Mendeskripsikan bentuk proses morfologis register jual beli online pada aplikasi Whatsapp Messenger. (2) Mendeskripsikan wujud variasi stilistik pada transaksi jual beli online pada aplikasi Whatsapp Messenger. Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian berupa kata-kata ataupun kalimat. Sumber data penelitian diperoleh dari percakapan atau interaksi antara penjual dan pembeli yang berlangsung pada aplikasi Whatsapp Messenger. Teknik pengumpulan data yang menggunakan metode simak dan catat. Teknik analisis data menggunakan analisis padan dan agih yang meliputi perbandingan bahasa yang diasumsikan memiliki padanan dengan bahasa lain yang bersangkutan, karena sebagian besar istilah yang muncul adalah bahasa asing dan bahasa daerah. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa berdasarkan pembentukan kata, penggunaan bahasa jual beli online pada aplikasi Whatsapp Messenger mengalami proses morfologis berupa proses afiksasi dan proses abreviasi, hal ini sesuai dari 60 data terdapat 11 data berupa bentuk tunggal yang mengalami proses afiksasi dan 49 data berupa bentuk kompleks dari proses abreviasi. Berdasarkan analisis variasi stilistik dalam register jual beli online, disimpulkan bahwa register jual beli online melalui aplikasi Whatsapp Messenger lebih mendominasi menggunakan bentuk campur kode berupa bahasa asing dan bahasa daerah, serta bahasa santai yang unik, hal ini sesuai dari 40 data bentuk campur kode dengan menggunakan bahasa Inggris, bahasa Jawa dan bahasa Arab, 9 data bentuk ragam santai.

Kata kunci : morfologi, register bahasa, variasi stilistik

Abstract

This research objectives are, describe the form of morphological processes in online buying and selling registers on whatsapp messenger applications and describe the form of stylistic variation in transactions between sellers and buyers on whatsapp messengers applications. The type if this research is qualitative with method descriptive. The object in this research are words and sentences. The technique of collecting data are see and note technique. Data analysis technique using solid and balanced analysis which includes comparisons of languages assumed to have equivalents with other languages concerned, because the terms that appear mostly are foreign languages and local languages. This research concludes that based on word formation in language, the use of sellers and buyers languages experienced a morphological process in the form of affixation processes and abbreviation processes, it is appropriate form 60 data, there are 11 data in the forms of affixation and 49 data in the form of abbreviation. Based on the analysis of stylistic variation, it was concluded that the emergence of dominating language registers used mixed code forms in the form of foreign languages and local language, as well as unique informal languages, it is appropriate form 40 data forms mixed code using English, Arabic and Javanese, 9 data forms are casual.

Keyword : morphology, language registers, stylistic variations.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang dipakai dalam berbagai keperluan tentu tidak seragam, tetapi akan berbeda-beda disesuaikan dengan situasi dan kondisi (Nauscha, 2013: 13). Bidang seperti ilmu pengetahuan, hukum, kedokteran, politik, pendidikan juga memerlukan peran bahasa. Karena hanya dengan bahasa manusia mampu mengkomunikasikan segala hal. Bahasa mungkin bukan satu-satunya alat komunikasi manusia, selain juga dikenal isyarat, aneka simbol, kode, bunyi, semua itu akan bermakna setelah diterjemahkan ke dalam bahasa manusia. Oleh karena itu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi terpenting bagi manusia. Komunikasi secara garis besar dapat dirumuskan sebagai proses penyampaian pesan yang selalu melibatkan partisipan (pembicara dan pendengar, penulis dan pembaca) dan media.

Berbicara bahasa sebagai alat komunikasi akan terkait erat dengan sosiolinguistik, yaitu cabang ilmu bahasa yang mempelajari pemakaian bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi di dalam masyarakat (Wijana, 2006: 1). Di dalam kehidupan ini terdapat banyak kelompok masyarakat pengguna bahasa. Kemudian dalam kelompok masyarakat itu terdapat kelompok profesi seperti guru, pegawai bank, petani, pengacara. Salah satu kelompok profesi lain yang menarik adalah adalah penjual dengan berbagai ciri khasnya.

Mengenai fenomena di atas, Purnanto (2002: 03) menyatakan bahwa kelompok masyarakat penutur berdasarkan profesi terbentuk karena satuan gaya hidup yang sama dan sering hidup bersama berdasarkan satu status profesi dan wibawa sosial tertentu. Orang, benda dan perbuatan yang memegang peran istimewa dalam lingkup kelompok tersebut memperoleh istilah-istilah yang khas. Register jual beli *online* merupakan salah satu jenis variasi bahasa yang dipakai dalam transaksi jual beli melalui *smartpone*. Mereka lebih nyaman menggunakan register jual beli untuk menghadirkan rasa keakraban dan mempermudah dalam melangsungkan proses transaksi.

Purnanto (2002: 18) register merupakan variasi bahasa yang disebabkan oleh adanya sifat- sifat khas keperluan pemakaiannya, misalnya dalam bahasa tulis dikenal adanya bahasa iklan, bahasa tajuk, bahasa artikel, dan sebagainya. Dalam bahasa lisan dikenal bahasa lawak , bahasa lawak, bahasa politik, bahasa doa, bahasa pialang, dan sebagainya. Holmes (dalam Purnanto, 2002: 19) memahami register dengan konsep ragam (style), yakni menunjuk pada variasi bahasa yang mencerminkan perubahan berdasarkan faktor-faktor situasi (seperti O2, tempat/ waktu, topik pembicaraan). Lebih lanjut dijelaskan bahwa

kebanyakan para sosiolinguis menjelasakna konsep register secara lebih sempit, yakni hanya mengacu pada pemakaian kosakata khusus yang berkaitan dengan kelompok pekerjaan yang berbeda.

Ferguson (dalam Purnanto, 2002: 21) kaitannya dengan konsep register berpendapat bahwa orang yang terlibat dalam situasi komunikasi secara langsung cenderung mengembangkan kosa kata, ciri-ciri intonasi yang sama, dan potongan-potongan ciri kalimat dan fonologi yang mereka gunakan dalam situasi itu. Ciri-ciri register yang demikian itu akan memudahkan komunikasi yang cepat, sementara ciri yang lain dapat membina perasaan yang erat. Berdasarkan konsep dan pengalaman, serta pemahaman penulis, register dalam kajian sosiolinguistik merupakan perbendaharaan kata, kalimat, maupun wacana yang sifatnya khusus berkaitan dengan kelompok masyarakat khusus maupun profesi.

Flores (2006) *Language, Dialect, and Register: Sociolinguistics and the Estimation of Measurement Error in the Testing of English Language Learners*. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan persimpangan psikometri dan sosiolinguistik dalam pengujian bahasa Inggris pada peserta didik (ELLS).

Lestari (2012) *The Language of Street Children: A Sociolinguistic Study in the Regency of Klaten, Central Java*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan variasi bahasa dan karakteristik yang dimiliki oleh komunitas anak jalanan yang terkait dengan budaya multi- kultural kontemporer.

Winanto (2014) meneliti *Register Sepak Bola Acara Lensa Olah Raga di ANTV*. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Winanto (2014). Penelitian ini memiliki 2 tujuan (1) mengklasifikasikan bentuk register yang terbagi menjadi satuan lingual kata berupa kata tunggal dan frasa serta satuan lingual frasa berupa frasa nomina, frasa verba, dan frasa adverbial (2) mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi munculnya bentuk register yang digunakan dalam acara sepak bola di ANTV.

Winiasih (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *Pisuhan dalam "Basa Suroboyoan" Kajian Sociolinguistik*. Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan bentuk tuturan pisuhan yang berdasarkan bentuk kata, frasa, dan klausa (2) mengidentifikasi karakteristik pemakaian pisuhan berdasarkan konteks sosiokultural (3) mendeskripsikan fungsi tuturan pisuhan dalam *basa Suroboyoan* (4) mendeskripsikan fenomena campur kode yang berupa bahasa dan tingkat tutur yang berupa kata, frasa, dan klausa.

Keberagaman faktor sosial tertentu dari para anggota dan faktor situasional dalam komunikasi ini melatar belakangi munculnya register jual beli yang menarik untuk diteliti

khususnya dalam kajian sosiolinguistik. Berawal dari keterkaitan bahasa dan keberhasilan berkomunikasi antara penjual dan pelanggan itulah yang membuat fenomena ini menjadi kerangkadasar untuk penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bentuk pengungkapan register jual beli *online* pada aplikasi *Whatsapp Messenger*, dan (2) Mendeskripsikan wujud variasi stilistik pada transaksi jual beli *online* pada aplikasi *Whatsapp Messenger*.

2. METODE

Jenis penelitian ini kualitatif dan desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu membuat deskripsi secara nyata dan faktual tentang fakta yang diteliti. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang dapat dilakukan dengan menempuh langkah antara lain: penyediaan data, klasifikasi data, analisis data, dan kesimpulan. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang menjadi masalah dan kemudian dianalisa dengan data yang ada, yaitu data berupa bentuk register dan variasi bahasa yang terdapat pada grup *Whatsapp Messenger* pada setiap toko *onlineshop* kemudian mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan membuat kesimpulan dari bentuk ragam bahasa yang diperoleh.

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik padan dan agih. Penggunaan metode ini didasarkan pada asumsi bahwa bahasa yang diteliti memang sudah memiliki hubungan dengan hal-hal di luar bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993:14). Dalam penggunaan metode padan peneliti menggunakan perbandingan dengan bahasa lain, karena sebagian besar istilah dalam transaksi jual beli *online* pada aplikasi *Whatsapp Messenger* ini merupakan istilah dari bahasa Inggris, bahasa lain yang dikomparasikan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Daerah. Sedangkan Metode agih sebagai alat penentu dari bahasa yang bersangkutan. Metode agih dipergunakan untuk menganalisis hal-hal yang mengenai bagian dari bahasa yang bersangkutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Register jual beli *online* pada aplikasi *Whatsapp Messenger* menggunakan bahasa santai atau tidak resmi, ditandai dengan adanya penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa asing yang dipadu padankan, sehingga memunculkan bentuk bahasa yang khas antara penjual dan pembeli. Penelitian analisis proses morfologis dan variasi stilistik pada register jual beli *online* aplikasi *Whatsapp Messenger*, diperoleh data sebanyak 60 data proses morfologis dan

49 data variasi stilistik seteah dilakukan analisis dokumen. Ditemukan 11 data proses morfologis dari bentuk tunggal dan 49 data bentuk kompleks yang terdiri dari proses afiksasi dan proses abreviasi. Ditemukan 40 data variasi stilistik berupa penggunaan campur kode, dan 9 data bentuk ragam santai.

3.1 Pengungkapan Berupa Proses Morfologis

Tabel 1. Jenis pengungkapan pada proses morfologis

No	Jenis Ungkapan Morfologis	Jumlah
1	Proses morfologis bentuk tunggal	11
2	Proses morfologis bentuk kompleks	49
Total		60

3.1.1 Pengungkapan proses morfologis berupa kata tunggal

(1) Kak, *Keep* humaira maroon ya kak, saya ambil sore (P. 21)

Data (1) *keep* merupakan bentuk kata tunggal yang tidak berimbuhan, *keep* merupakan istilah yang digunakan *reseller* untuk melakukan pemesanan. Kata *keep* yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yang berartikan *simpan*, dalam proses jual beli dapat diartikan sebagai simpan/ memesan barang terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran.

(2) Maaf kak bajunya ternyata *cacat*, besok saya tukar ke toko masih bisakan kak?, makasihh (P. 28)

Data (2) *cacat* merupakan bentuk kata sifat . Kata *cacat* dapat diartikan sebagai bentuk komplain dari pembeli terhadap penjual karena barang atau baju yang dibeli mengalami kerusakan dan pembeli meminta untuk menukar dengan barang yang bagus atau tidak cacat.

3.1.2 Pengungkapan proses morfologis bentuk kompleks

(3) Maaf banget say customer belum ngasih kabar, keepku *dicancel* dulu aja yaa (P. 21)

Data (1) *dicancel* menggunakan prefiks *di-* pada salah satu katanya. Prefiks *di-* hanya memiliki satu fungsi, yaitu membentuk kata kerja pasif. Kata *cancel* yang berarti membatalkan, sehingga *di-* + *cancel* menjadi *dicancel* yang berarti pesanan pembeli dibatalkan.

(4) Bila sdh *TF* Pliss konfirm + send bukti *TF* njih kak...(G.5)

Data (4) *TF* pada data dibentuk dari kata *transfer*. Kata ini berasal dari bahasa Indonesia

yang memiliki arti pindah atau beralih tempat. Dalam jual beli *online*, kata *transfer* mengacu pada cara pembayaran yang dilakukan oleh pembeli. Setelah proses transfer selesai, penjual akan segera memproses pembelian. Singkatan *tf* dibentuk dari pengekelan suku kata pertama *trans* yang diambil huruf pertama *t*, suku kata kedua *fer* yang diambil huruf pertama *f*, sehingga *t + f* menjadi *tf*.

3.2 Penggunaan Variasi Stilistik

Tabel 2. Penggunaan variasi stilistik

No	Jenis Variasi Stilistik	Jumlah
1	Bentuk campur kode	40
2	Bentuk ragam santai	9
Total		49

3.2.1 Campur Kode

(5) *CLOSE KEEP UNTUK ALMIRA DAN AH KARENA KEEP SUDAH OVERLOAD*

(G.40)

Data (1) pada istilah *close keep* dan *overload* merupakan bentuk campur kode dengan menggunakan bahasa Inggris. Istilah *Close keep* adalah bentuk campur kode berupa klausa, sedangkan *overload* adalah bentuk campur kode berupa kata. Campur kode berupa klausa muncul diawal tuturan, kemudian dilanjutkan lagi dengan tuturan berbahasa Indonesia. Bila dipadankan dalam bahasa Indonesia tanpa merubah makna menjadi “pemesanan ditutup untuk almira dan ah karena pemesanan sudah tidak muat”.

(6) *Jilbab syari yg panjang depannya 80 itu, kalu ada bahan jersey aku mau dong kk, lihat pictnya y , mksh (P. 40)*

Data (2) *syari* merupakan bentuk campur kode berupa kata dengan menggunakan bahasa Arab. Istilah *syari* sering digunakan penjual untuk memberikan keterangan pada produk, biasanya produk yang berupa dress yang menutup aurat sesuai dengan aturan dalam agama Islam. Bila dipadankan dalam bahasa Indonesia tanpa merubah makna menjadi “Jilbab yang menutup aurat yg panjang depannya 80 itu, kalu ada bahan jersey aku mau dong kk. Lihat gambarnya y, mksh”

3.2.2 Ragam Santai

(7) *Waddduuhh kak,,maaf mf banget ya aku belum bisa ngambil skrg 🤔 , insyaallah besoky 🙏🙏 (P. 52)*

Data (1) diatas merupakan bentuk ragam santai dengan bentuk ortografi. Pada kata *Waddduuhh* terdapat pemakaian fonem lebih dari satu pada kata. Dalam bahasa Indonesia kata *waddduuhh* ditulis *waduh*. Penambahan huruf pada tuturan tersebut berfungsi untuk menghasilkan intonasi yang lebih panjang seperti pada tuturan lisan. Penggunaan *emoticon* 🤔 dan 🙏 untuk menambahkan pesan ekspresi. *Emoticon* 🤔 disebut *loudly crying face*, yaitu wajah dengan menangis keras yang menunjukkan kesedihan atau penyesalan.

Sedangkan *emoticon* 🙏 disebut *folded hands*, yaitu tangan diangkat yang dapat menunjukkan ekspresi permohonan. Berdasarkan hasil penelitian tentang “register jual beli *online* pada aplikasi *Whatsapp Messenger*” terdapat perbedaan dengan penelitian yang relevan.

Flores (2006) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dialek bahasa yang diujikan terhadap siswa (bahasa Inggris lokal maupun standar) sebagai aspek yang mempengaruhi ketergantungan skor dalam ujian ELL. Penelitian ini menemukan ide-ide yang disajikan untuk tes memiliki implikasi penting untuk pengujian ELL, diantaranya dalam hal variasi bahasa, misalnya kata-kata, penggunaan ekspresi idiomatik, dialek, register bahasa yang sangat penting untuk mendapatkan hasil yang valid dan adil dari prestasi akademik untuk ELLs.

Lestari (2012) menyatakan dalam hasil penelitiannya , terdapat 2 faktor yang melatar belakangi munculnya variasi bahasa pada komunitas anak jalanan. (1) lingkungan sosial yang tidaklepas dari kebergaman bahasa lisan, dan (2) interaksi verbal berupa bahasa kasar menggunakan ngoko Jawa. Ditemukan 35 data variasi bahasa yang cenderung menggunakan metafora danmetonimi dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Winanto (2014) menyatakan dalam hasil penelitiannya lebih kurang 58 data tercatat register sepak bola dalam acara Lensa Olahraga. Klasifikasi bentuk register dibagi menjadi satuan lingual kata berupa kata tunggal dan kompleks serta lingual frasa . Berdasarkan satuan lingual kata mencakup kata nomina 6 data, kata kerja 4 data, kata keterangan 6 data. Berdasarkan satuan lingual frasa terbagi menjadi frasa nominal 15 data, frasa verba 6 data, dan frasa adverbial 20 data. Ada 3 faktor yang melatar belakangi terbentuknya register sepak bola tersebut.

Winiasih (2010) berdasarkan hasil penelitiannya, penggunaan pisuhan dalam bentuk kata paling banyak digunakan bila dibandingkan dengan bentuk frasa dan klausa. Terdapat 140 data pisuhan bentuk kata, 15 data pisuhan bentuk frasa, dan 10 data pisuhan bentuk klausa. 17 kali penggunaan pisuhan *jancuk* paling banyak digunakan daripada pisuhan lainnya.

Dalam konteks sosioskultural, hal ini menunjukkan pisuhan tersebut merupakan pisuhan khas yang berasal dari bahasa Surabaya. Fenomena campur kode yang muncul menggunakan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, campur kode bahasa Jawa dengan bahasa Inggris, dan campur kode bahasa Jawa dengan bahasa Arab.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai register jual beli online pada aplikasi Whatsapp Messenger berdasarkan proses morfologis dan variasi stilistika, diperoleh tiga kesimpulan. Penelitian proses morfologi pada register jual beli *online* aplikasi *Whatsapp Messenger* dengan menganalisis bentuk tunggal dan bentuk kompleks. Pada penelitian ini menghasilkan 11 data bentuk kata tunggal dan 49 data bentuk kompleks berdasarkan proses afiksasi dan proses abreviasi. Proses afiksasi pada penelitian ini meliputi penggunaan prefiks di-, sufiks -nya, simulfiks pen- + -an, dan sufiks -an. Sedangkan proses abreviasi pada penelitian ini berupa bentuk singkatan, akronim dan penggalan. Dari tiga jenis abreviasi yang ditemukan, singkatan menunjukkan frekuensi kemunculan yang paling tinggi. Hal ini karena proses jual beli dibatasi oleh media ponsel. Sempitnya layar ponsel, menuntut penjual dan pembeli untuk lebih kreatif dalam menciptakan komunikasi yang lebih efisien. Wujud variasi stilistika dalam register jual beli online pada aplikasi *Whatsapp Messenger* berupa penggunaan campur kode dan penggunaan ragam santai. Secara keseluruhan campur kode yang muncul berbentuk kata, frasa, dan klausa. Pada penelitian ini menemukan 40 data bentuk campur kode dengan menggunakan bahasa asing berupa bahasa Inggris, bahasa Jawa, dan bahasa Arab. Campur kode yang muncul lebih banyak menggunakan bahasa Inggris, Hal ini disebabkan oleh penyesuaian diri yang dilakukan oleh penjual dan pembeli terhadap kemajuan pasar global, terdapat beberapa istilah yang dirasa lebih cocok bila diungkapkan dalam bahasa Inggris. Wujud variasi stilistika juga terdapat pada penggunaan ragam santai yang dianalisis dengan bidang ortografi. Pada penelitian ini ditemukan 9 data bentuk ragam santai.

DAFTAR PUSTAKA

- Flores, Guillermo Solano. 2006. *Language, Dialect, and Register: Sociolinguistics and the Estimation of Measurement Error in the Testing of English Language Learners*. TeachersCollege Record Volume 108 Number 11: 2354-2379.
- Lestari, Prembayun Miji. 2012. *The Language of Street Children: A Sociolinguistic Study in the Regency of Klaten, Central Java*. Register Journal Vol 5 No 1: 2503- 040X.

doi: 10.18326/rgt.v5i1.73-100.

- Nasucha, Yakub, Muhammad Rohmadi dan Agus Budi Wahyudi. 2013. *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta. Media Perkasa.
- Ngalim, Abdul. 2013. *Sosiolinguistik: Suatu Kajian Fungsional dan Analisisnya*. Surakarta: PBSID FKIP UMS.
- Purnanto, Dwi. 2002. *Register Pialang Kendaraan Bermotor*. Surakarta: Muhammadiyah University Press 2002.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wijana, I Dewa Putu. 2006. *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winanto, Yugo. 2014. Register Sepak Bola Acara Lensa Olahraga di ANTV. *Skripsi*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Winiasih, Tri. 2010. Pisuhan Dalam “Basa Suroboyan” Kajian Sosiolinguistik. *Tesis*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.